

Pelatihan Metode Asesmen Bervariasi di SDN 238 Mallaulu

¹Abdul Zahir²Masluddin¹²Universitas Cokroaminoto Palopo, Palopo, Indonesia¹abdulzahir86@uncp.ac.id²masluddin@uncp.ac.id

Article Info

Kata Kunci:

*Pembelajaran
Berdiferensiasi,
Metode
Pembelajaran
Bervariasi, Guru*

Copyright © 2025

The Author(s)



Lisensi: cc-by-sa

Abstrak

Pelatihan Metode Asesmen Bervariasi yang dilaksanakan di SD Negeri 238 Mallaulu dihadirkan sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru melakukan asesmen pembelajaran secara variatif. Pelaksanaan asesmen dengan penerapan metode evaluasi bervariasi merupakan perwujudan prinsip pembelajaran berdiferensiasi dan *Teaching at The Right Level*. Guru harus mampu melaksanakan evaluasi sesuai dengan level kemampuan peserta didik dengan pendekatan yang beragam. Metode pelaksanaan kegiatan yang dikemas dalam bentuk pelatihan diikuti 32 peserta. Hasil dari kegiatan ini memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam hal metode asesmen bervariasi.

Pendahuluan

Kurikulum merdeka meniscayakan pengelolaan pembelajaran dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Penerapan prinsip pembelajaran yang memenuhi kebutuhan peserta didik oleh kurikulum merdeka dikenal dengan prinsip berdiferensiasi atau *Teaching at The Right Level* (Zahir & Sunardin, 2024). Tingkat kemampuan dan kebutuhan peserta didik yang berbeda-beda meniscayakan dipenuhi oleh guru. Implikasi pemenuhan prinsip pembelajaran berdiferensiasi atau bervariasi ini adalah guru harus memberikan pelayanan dalam pembelajaran untuk memenuhi segala karakteristik yang berbeda dimiliki oleh peserta didik (Syukur dkk., 2025), Rukmana, dkk., 2024). Hal ini juga akan melahirkan cara melakukan asesmen pembelajaran yang berbeda pula (Supriadi dkk., 2023). Seyogyanya pembelajaran dan asesmen tidak bisa dipisahkan (Aditomo, 2024). Sepanjang pembelajaran sepanjang itu pulalah asesmen berlangsung (*assessment as learning*), bukan semata *asement for learning* (asesmen untuk pembelajaran atau kemudian lebih dikenal asesmen formatif) atau *assessment of learning* (asesmen atas pembelajaran atau lebih dikenal asesmen sumatif) (Supriadi dkk., 2023).

Kehadiran kurikulum merdeka yang menuntut pembelajaran dan asesmen dilakukan secara bervariasi oleh guru di kelas sebagai implemementasi prinsip pembelajaran berdiferensiasi. Nyatanya, mayoritas guru belum memahami secara menyeluruh konsep dan aplikasinya. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan beberapa kepala sekolah dan guru jenjang sekolah dasar (SD) di Kabupaten Luwu Timur ditemukan informasi bahwa hanya sebagian kecil guru saja yang memahami asesmen bervariasi secara khusus, apatah lagi konsep kurikulum merdeka secara umum.

Seharusnya semua guru mempunyai kemampuan dan penguasaan terhadap metode pembelajaran dan asesmen bervariasi. Apatah lagi bagi guru yang sudah lulus pada Program Guru Penggerak (PGP) atau guru di mana sekolahnya termasuk pelaksana Program Sekolah Penggerak (PSP). PGP merupakan program pemerintah untuk merakayasa kemampuan guru sehingga semakin profesional dan dan PSP dihadirkan untuk pengimplementasian kurikulum merdeka dalam tataran sekolah lebih baik lagi. PGP diarahkan kepada guru agar mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada murid dan menggerakkan ekosistem pendidikan yang lebih baik (Kemdikbudristek-Program Guru Penggerak, 2021) dan PSP berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru) (Program Sekolah Penggerak - Home, 2022).

Terkhusus PSP, sekolah pelaksana sejak tahun 2021 hingga sekarang berjumlah 14.219 sekolah. Terkhusus di Kabupaten Luwu Timur yang baru diimplementasikan pada tahun 2022 berjumlah 23 sekolah dengan rincian terdapat 17 sekolah pada angkatan 2 dengan rincian 6 PAUD, 8 SD, dan 3 SMP dan terdapat 6 sekolah pada angkatan 3 dengan rincian 2 PAUD, 1 SD, dan 3 SMP (Program

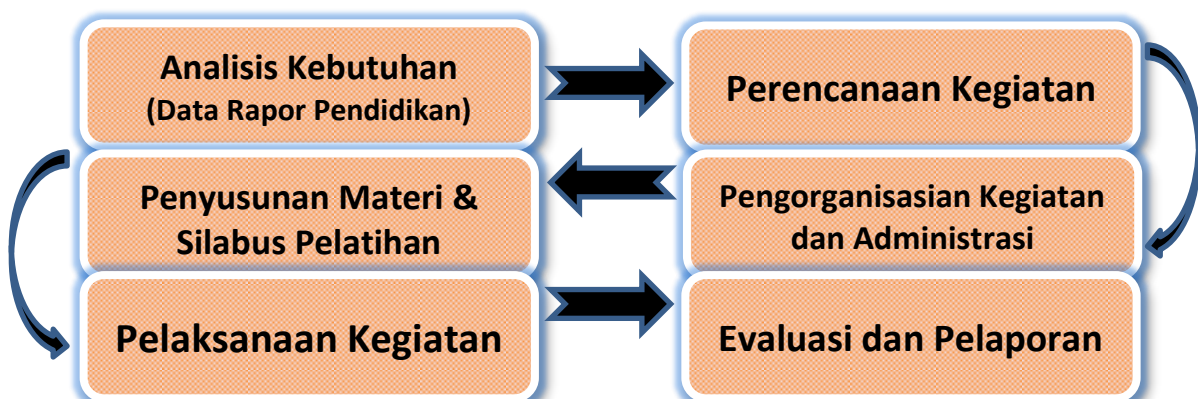
Sekolah Penggerak - Implementasi PSP, 2022). Salah satu sekolah pelaksana PSP di Kabupaten Luwu Timur adalah SD Negeri 238 Mallaulu.

SD Negeri 238 Mallaulu sejak ditetapkan menjadi pelaksana PSP pada tahun 2022 lalu senantiasa berupaya untuk menjadi sekolah dengan pencapaian terbaik. SD Negeri 238 Mallaulu yang terletak di Jln. Ki Hajar Dewantara Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur memiliki 35 pendidik dan tenaga pendidikan sudah terakreditasi A (*Data Pokok SD NEGERI 238 MALLAULU - Pauddikdasmen*, 2025) tentunya ingin terus berbenah dalam rangka peningkatan prestasi sekolah dan kualitas guru. Meski terus dilakukan pendampingan simetris oleh fasilitator, tapi berdasarkan hasil pembacaan rapor pendidikan menunjukkan beberapa aspek perlu dikuatkan, salah satunya adalah metode pembelajaran dan asesmen. Belum lagi kewajiban melakukan pengimbasan ke pada sekolah-sekolah lain dalam lingkup internal gugus maupun di luar gugus atau bahkan berbeda kecamatan.

Atas dasar hal di atas, maka pelatihan terkait dengan pengelolaan asesmen bervariasi yang mana metode asesmen bervariasi menjadi aspek utama perhatiannya. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran dan asesmen dalam kelas untuk memfasilitasi kebutuhan peserta didik yang beragam. Peningkatan kualitas pembelajaran dan asesmen menjadi muaranya dan peningkatan hasil belajar peserta didik menjadi luaran pokoknya.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini serupa yang dilakukan oleh Zahir, dkk. (2022) dan Jusrianto, dkk. (2022). Metode Kegiatan ini dikemas dalam bentuk pelatihan, kegiatan ini didesain dalam bentuk diskusi dan kerja praktek mengenai metode pembelajaran bervariasi. Narasumber memberikan materi dan penguatan kemudian peserta berlatih secara mandiri dan kelompok.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pelatihan

Materi kegiatan meliputi materi: 1) prinsip pembelajaran dan asesmen berdiferensiasi dan *Teaching at The Right Level*, 2) ragam metode asesmen, 3) implementasi metode asesmen bervariasi dalam kelas, dan 4) praktik metode asesmen bervariasi secara mandiri dan kelompok. Kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi kegiatan.

Kegiatan pelatihan ini berlangsung mulai dari pukul 08.00--16.00 pada hari Kamis tanggal 25 September 2024. Peserta terdiri dari guru-guru dari SD Negeri 238 Mallaulu dan guru-guru dari sekolah imbas (5 sekolah). Selain itu hadir pula kepala sekolah dan pengawas. Total peserta 32 orang.

Hasil

Kegiatan pelatihan yang telah berlangsung dengan mengangkat tema terkait metode asesmen bervariasi. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 25 September 2024 dengan melibatkan 32 peserta yang berasal dari berbagai unsur seperti kepala sekolah, pengawas, dan guru-guru. Orientasi awal kegiatan ini hanya diperuntukkan untuk guru-guru internal SD Negeri 238 Mallaulu, namun kemudian bertambah karena keinginan sekolah imbas untuk terlibat dalam pelatihan ini. Seharusnya yang menjadi peserta hanya 1 kepala sekolah, 1 pengawas, dan 20 guru dan nyatanya pada saat pelaksanaan kegiatan pesertanya menjadi 32 orang. Kegiatan ini ditempatkan di ruang kelas yang cukup luas di SD Negeri 238 Mallaulu.



Gambar 2. Suasana Kegiatan

Kehadiran peserta selain dari lingkup internal SD Negeri 238 Mallaulu didasarkan pada faktor adanya amanah pengimbasan yang mesti dilakukan oleh setiap sekolah penggerak. Pengimbasan yang dilakukan oleh sekolah penggerak sudah diatur oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur sejak bulan Juni 2024 lalu. Semua sekolah penggerak termasuk SD Negeri 238 Mallaulu mempunyai sekolah imbas dan telah ditetapkan jumlah dan nama sekolahnya. SD

Negeri 221 Malili diberi tanggung jawab melakukan pengimbasan sebanyak 7 sekolah, baik sekolah negeri maupun swasta.

Salah satu bentuk pengimbasan adalah berbagi praktik baik penerapan kurikulum merdeka. Salah satu wujudnya berupa pelibatan sekolah imbas dalam kegiatan peningkatan sumber daya yang dilakukan oleh sekolah penggerak. Kegiatan seperti “Pelatihan Metode Asesmen Bervariasi” merupakan contoh konkrit pelibatan sekolah imbas.

Kegiatan “Pelatihan Metode Asesmen Bervariasi” bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru terkait metode pembelajaran bervariasi. Hasil kegiatan ini diuraikan lebih detail seperti di bawah ini.

A. Aspek Kognitif

Berbicara metode asesmen, maka ada hal yang perlu diperhatikan, yakni jenis, bentuk, cara, dan alat asesmen pembelajaran. Model asesmen mencakup pendekatan asesmen, strategi asesmen, metode pembelajaran, dan teknik/taktik asesmen. Pemahaman ini harus dikuatkan kepada guru-guru bahwa sebelum memahami metode asesmen harus memahami model, prinsip-prinsip, dan strategi asesmen yang akan digunakan. Hadirnya banyaknya metode asesmen dan kemudian dikembangkan cara dan alat asesmen untuk memudahkan metode asesmen diperuntukkan agar peserta didik yang mempunyai latar belakang dan kebutuhan yang berbeda-beda terfasilitasi dengan baik.

Kehadiran kurikulum merdeka dengan penerapan prinsip asesmen berdiferensiasi meniscayakan guru harus mampu menguasai banyak metode asesmen. Pelaksanaan asesmen harus memperhatikan level capaian peserta didik, tujuan pembelajaran, jumlah peserta didik, waktu yang tersedia, aspek yang diuji, tipe tes yang digunakan, format tes yang diberikan, jumlah butir tes, dan distribusi tingkat kesukaran tes (Jusrianto, dkk., 2022; Zahir, dkk., 2022).

Saat sebelum memulai kegiatan, dilaksanakan *pretest* sederhana kepada peserta terkait pemahaman prinsip asesmen dan penguasaan tahapan terhadap metode asesmen yang dipahami oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara terbatas, didapatkan informasi bahwa peserta selain dari SD Negeri 238 Mallaulu (ada 5 sekolah dan tidak termasuk sekolah penggerak), masih belum memahami konsep pembelajaran berdiferensiasi. Implikasinya, guru tidak mampu melaksanakan asesmen secara variatif dan pelaporan hasil belajar.

Setelah pelatihan, didapatkan penambahan pemahaman atau aspek kognitif guru terkait dengan asesmen variatif dan ditunjang dengan pemahaman guru dalam hal mengelola asesmen dalam kelas. Kognisi guru bertambah yang dibuktikan dengan penguasaan guru terhadap prinsip-prinsip asesmen, bentuk-bentuk asesmen, jenis dan alat-alat asesmen, beserta langkah-langkah asesmen dari berbagai metode pembelajaran dan penguasaan konsep terkait bagaimana mengkombinasi banyaknya metode asesmen dalam proses pembelajaran, termasuk melakukan asesmen diagnostik.

Peningkatan pemahaman terkait metode asesmen pembelajaran yang beragam atau variatif dialami guru menunjang dan memudahkan guru melakukan asesmen sesuai dengan level kemampuan peserta didik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan hadirnya gradasi atau perkembangan pemahaman ini, berarti bisa dijadikan salah satu indikator ketercapaian pelaksanaan kegiatan pelatihan.

B. Aspek Psikomotorik

Keterampilan guru dalam pengelolaan asesmen adalah perwujudan kedalaman pemahaman terkait metode asesmen pembelajaran. Kehadiran kurikulum merdeka meniscayakan proses pembelajaran dihadirkan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Kemampuan guru mengelola pembelajaran secara mumpuni sebuah keharusan dan juga merupakan bagian inheren dengan kompetensi profesional dan pedagogi seorang guru. Dan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, menemukan kesulitan belajar peserta didik, bahkan termasuk di dalamnya melevelkan kebutuhan peserta didik.

Kehadiran pelatihan memberikan perubahan luar biasa bagi peserta. Tidak hanya penambahan dari aspek pengetahuan dan konsep guru dalam hal mengelola asesmen pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara terbuka dan observasi saat kegiatan pelatihan berlangsung, nampaknya peserta sudah meningkat kemampuan dan keterampilannya. Penguasaan langkah-langkah penerapan asesmen pembelajaran semakin baik. Bahkan saat kegiatan memberikan ruang dan waktu untuk melakukan simulasi, peserta menampakkan penguasaan tahapan metode asesmen pembelajaran baik menggunakan satu metode asesmen pembelajaran maupun saat diminta menggabungkan banyak metode asesmen pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.

Kemampuan guru menerapkan metode pembelajaran bervariasi sebagaimana yang diungkapkan oleh Sulastri (2019) akan memenuhi kebutuhan peserta didik dan ini dikuatkan oleh Sudarso (2024) bahwa guru yang menerapkan asesmen pembelajaran bervariasi akan meningkatkan hasil belajar siswa. Pada aspek lain, Simanjuntak, dkk. (2023) mengungkapkan bahwa penerapan asesmen pembelajaran akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Peserta pelatihan mempunyai tekad dan optimisme kuat untuk selalu menerapkan metode pembelajaran bervariasi dalam ruang kelas. Komitmen ini dibangun selaras sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang berujung pada pemenuhan kebutuhan peserta didik dan meningkatkan hasil belajar murid.

C. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan yang berlangsung hanya sehari, yakni pada tanggal 25 September 2024 tidak hanya menyisakan pencapaian tujuan, tetapi banyak hal untuk peningkatan kualitas persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tujuan yang telah

ditetapkan bersama dengan kepala SD Negeri 238 Mallaulu secara garis besarnya sudah tercapai.

Ada dua tujuan besar yang ingin dicapai dalam kegiatan “Pelatihan Metode Pembelajaran Bervariasi” ini, yakni pemahaman mendalam (aspek kognitif) dan penambahan keterampilan (aspek psikomotorik) guru. Dua hal tersebut berhasil dicapai, bahkan aspek afektif juga semakin tumbuh. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* tak terstruktur memperlihatkan aspek yang ingin dicapai, tercapai dengan baik.

Beberapa hal yang perlu dikuatkan lagi dalam pelatihan ini adalah waktu simulasi yang masih kurang. Pelaksanaan kegiatan yang hanya berlangsung sehari dianggap peserta masih kurang untuk mengeksplorasi tingkat pemahaman dan keterampilan guru. Berikutnya adalah banyaknya peserta. Awalnya kegiatan hanya dirancang maksimal 20 peserta saja. Kemudian topologi dan karakter peserta yang berasal dari internal SD Negeri 238 Mallaulu sudah didalami. Nyatanya pada saat pelaksanaan kegiatan, jumlah peserta justru lebih dari rancangan awal. Ke depannya, sebelum kegiatan berlangsung, kepastian jumlah dan asal peserta harus jelas sehingga pelaksanaan kegiatan semakin optimal.

Kemampuan peserta baik dari pemahaman dan keterampilan akan terus mengalami peningkatan seiring pembiasaan yang terus dilakukan dalam proses pembelajaran (Zahir & Masluddin, 2025). Peserta memberikan apresiasi yang sangat positif terkait dengan kegiatan ini. Besar harapan mereka agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan waktu yang lebih lama.

Simpulan

Kegiatan “Pelatihan Metode Pembelajaran Bervariasi” yang telah dilaksanakan di SD Negeri 238 Mallaulu berlangsung selama 1 hari, yakni tanggal 25 September 2024. Kegiatan ini diselenggarakan atas kerja sama antara tim pelaksana kegiatan dengan pihak SD Negeri 238 Mallaulu. Kegiatan ini diikuti sebanyak 36 peserta dari unsur pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru. Hasil kegiatan ini adalah 1) adanya peningkatan pemahaman guru terkait konsep metode pembelajaran bervariasi secara khusus dan prinsip pembelajaran berdiferensiasi secara umum, 2) adanya peningkatan keterampilan guru dalam mengelola pembelajara berdasarkan hasil simulasi kegiatan.

Daftar Pustaka

- Aditomo, A. (2024). Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Edisi Revisi Tahun 2024. Data Pokok SD NEGERI 238 MALLAULU - Pauddikdasmen. (2025). Diambil 20 April 2025, dari <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/436F6D76B28BBC58EC5B>
- Program Sekolah Penggerak (2024). <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak/>.

- Diambil 20 Mei 2025, dari <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak/>
- Jusrianto, J., Zahir, A., Nur, H., & Parubang, D. (2022). Pendampingan Penyusunan Analisis Tes di SD Negeri 156 Wonosari. *Abdimas Singkerru*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.59563/singkerru.v2i1.123>
- Sudarso. (2024). Peningkatan Kemampuan Melakukan Operasi Hitung Bilangan Bulat Melalui Metode Bervariasi | *Dinamika Pendidikan*. Diambil 20 Mei 2025, dari <https://www.i-rpp.com/index.php/dinamika/article/view/351/351>
- Program Sekolah Penggerak—Home. (2022). Diambil 20 Mei 2025, dari <https://psp-web.pauddikdasmen.kemdikbud.go.id/#/home>
- Program Sekolah Penggerak—Implementasi PSP. (2020). Diambil 20 Mei 2025, dari <https://psp-web.pauddikdasmen.kemdikbud.go.id/#/implementasi-psp>
- Rukmana, N. S., Umar, N. F., Zahir, A., Sakkir, G., & Majid, A. F. (2024). PKM Pendampingan Kepala Sekolah dalam Memfasilitasi Kebutuhan Belajar dan Berbagi Praktik Baik Pada Satuan Pendidikan di Kabupaten Luwu Timur. *MALAQBIQ*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.46870/jam.v3i1.945>
- Simanjuntak, H., Sembiring, E. L., Kudadiri, R. T., Sianturi, L., Tambunan, W. G., Sianturi, S. T. L. br, & Bangun, A. A. R. (2023). Pembelajaran Menyenangkan dengan Menggunakan Media Pembelajaran dan Metode Bervariasi pada Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 6–11. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5583>
- Sulastri. (2019). 9 Aplikasi Metode Pembelajaran. GUEPEDIA.
- Supriadi, Zahir, A., & Syukur, A. (2023). Pembelajaran dan Asesmen pada Guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo Aliyah Negeri (MAN) Palopo. *Abdimas Langkanae*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.53769/jpm.v3i2.202>
- Syukur, A., Zahir, A., & Supriadi. (2025). Implementasi Metode Pembelajaran Bervariasi untuk Pembelajaran Differensiasi pada Guru SDN 223 Balantang. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v5i1.1370>
- Zahir, A., Jusrianto, J., & Supriadi, S. (2022). Pendampingan Penyusunan Tes Ujian Sekolah di SDN 156 Wonosari. *Jurnal IPMAS*, 2(1), 31–35. <https://doi.org/10.54065/ipmas.2.1.2022.108>
- Zahir, A., & Masluddin, M. (2025). Evaluation of the Kirkpatrick Model Program at the Workshop on the Implementation of the Independent Curriculum of Luwu State Islamic High School. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v7i1.7082>
- Zahir, A., Nasser, R., Supriadi, S., & Jusrianto, J. (2022). Implementasi kurikulum merdeka jenjang SD kabupaten luwu timur. *Jurnal IPMAS*, 2(2), 55–62.
- Zahir, A., & Sunardin, S. (2024). Pelatihan Metode Pembelajaran Bervariasi Untuk Guru SDN 221 Malili. *Abdimas Langkanae*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.53769/jpm.v4i2.316>